

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa *mix method* dimana, metode ini adalah “ penelitian yang melakukan kegiatan penggabungan antara dua jenis metode, diantaranya kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian. Sehingga penelitian ini dapat memperoleh data yang lebih reliabel, valid, serta objektif.” (Sugiyono, 2011, p.18). Kuantitatif sendiri merupakan “metode penelitaian yang digunakan dalam meneliti serta mengamati sekumpulan sampel dan populasi dengan kegiatan pengumpulan data dilakukan secara acak.” (Sugiyono, 2011). Sedangkan menurut Corbin (1998:24), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mendapatkan hasil dari sebuah penemuan-penemuan dengan tidak menggunakan statistik atau cara-cara pengukuran.

Penggunaan penelitian kuantitatif ini bersifat deskriptif dimana, penelitian kuantitatif deskriptif sendiri berrrtujuan untuk “ menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi dengan menggunakan angka untuk menjabarkan karakteristik suatu individu ataupun kelompok.” (Damiyanti, 2011). Dan untuk penelitian ini berguna untuk mengetahui karakteristik konsumen dari usaha mikro kecil menengah sepeerti ROULé dan persepsi para konsumen terhadap pemasaran melalui media sosial Instagram yang telah dilakukan oleh ROULé. Selain itu, alasan penggunaan kuantitatif deskriptif adalah karena penggunaan satu variabel dalam penelitian dan ingin didapatkannya data analisis berupa presentase dan modus.

Sedangkan penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh berupa informasi dalam bentuk Bahasa sederhana yang dikaitkan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk memperoleh penjelasan terhadap suatu kebenaran ataupun sebaliknya. Dimana, penelitian kualitatif ini berguna untuk mengetahui strategi pemasaran yang telah dilakukan usaha mikro kecil menengah seperti ROULé agar dapat dikenal oleh para konsumen.

## 3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran

### 3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu memiliki beberapa variabel yang merupakan objek yang diteliti. Dimana, secara praktiknya variabel-variabel ini yang dapat mempengaruhi suatu kegiatan dan hasil dari penelitian. Selain itu variabel penelitian sendiri “ adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diamati sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.” (Sugiyono,2016). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Dimana, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemasaran yang dilakukan ROULÉ melalui Instagram. Sedangkan variabel terikatnya sebagai berikut :

- Kualitas
- Kemasan
- Harga
- Pelayanan

### 3.2.2 Pengukuran

Pengukuran Variabel sangat diperlukan guna menentukan indikator atau faktor-faktor dalam variabel yang terikat dengan sebuah penelitian. Selain itu, guna untuk menentukan skala pengukuran yang tepat dari variabel-variabel diatas. Dalam penelitian ini karena menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dimana :

#### 1. Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan skala likert, “dimana gunanya untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap objek penelitian.” (Sugiyono,2013).

Skala yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Kualitatif

Bentuk data dari wawancara yang akan dilakukannya perekaman selama proses tanya jawab terkait ROULé lalu penulis akan tuangkan dalam bentuk tulisan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan “ suatu jumlah keseluruhan dari satuan atau individu berkerakteristik untuk diteliti. Dimaana, satuan ini disebut dengan unit analisis yang berupa sekumpulan orang, institusi, benda, dann ukuran lainnya. Sedangkan, sample merupakan “ sebagian dari populasi yang juga memiliki karaktersitik untuk diteleti.” (Djawranto, 1994). Dimana, sampel memiliki sifat representatif atau yang dapat menggambarkan karaktertistik dari populasi. alam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan sample acak. Sampel acak sendiri merupakan metode kegiatan pemilih ke setiap populasi yang mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Slovin untuk menentukan besar kecilnya suatu sampel dapat dicari dengan rumus berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Persisi (Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan)

Tingkat kesalahan paling besar 10 %.

$$n = \frac{42}{1 + (42 * (0.1)^2)}$$

$$= \frac{42}{1 + (42 * 0,01)}$$

$$= \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$= \frac{42}{1,42}$$

$$= 29,577$$

$$= 30.$$

Dimana, pada penelitian ini:

- jumlah populasi (N) sebanyak 42 orang .
- dengan nilai persisi 10 % atau 0,1 .
- maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 orang .

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Dalam sebuah penelitian data merupakan sumber yang sangat diperlukan bagi peneliti untuk mencapai tujuan penulisan penelitian. Dimana

sumber data sendiri dibedakan menjadi dua :

1. Data Primer.

Merupakan data yang didapatkan melalui penelitian secara langsung terhadap pelagku atau orang yang terlibat langsung dengan proses pengumpulan data. w

2. Data sekunder.

Merupakan data yag didapat dari pihak lain atau sumber yang telah ada sebelumnya. Dimana data ini harus berasal dari sumber yang sudah terbukti pastinya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data primer. Dimana, peneliti harus secara langsung ke lokasi dan bertemu untuk memperoleh data yang akuran dan valid. Berupa, wawancara ataupun kuesioner.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana cara peneliti dalam upaya memperoleh data dan informasi yang dibuthkan bagi penelitian. Begitu banyak teknik yang dapat dilakukan daplam mengumpulkan data, akan tetapi penulis hanya melakukan pengumpulan data dengan :

1. Wawancara

Merupakan “salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan seseorang secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melai tatap mukan maupun dengan menggunakan jaringan telepon.”(Sugiyono,2011). Berikut beberapa bentuk wawancara :

- Wawancara berita untuk mencari bahan berita.
- Wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.
- Wawancara telelepon.
- Wawancara pribadi.
- Wawancara dengan banyak orang.

- Wawancara dadakan.
- Wawancara kelompok dimana sekelompok wartawan mewawancarai seseorang narasumber, pejabat, seniman, dan sebagainya.

Wawancara yang bersifat komunikatif dan hidup ditentukan dari seberapa besar pengetahuan dan penguasaan masalah dan informasi akan objek yang ingin dibahas baik oleh pembicara maupun narasumber. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti melakukan wawancara dengan bentuk wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap seorang pemilik usaha mikro kecil menengah yang melakukan pemasaran akan produknya melalui media sosial Instagram. Usaha mikro kecil menengah tersebut adalah ROULé dan pemiliknya Chef Billy Tanius. Setelah pengumpulan data dari hasil wawancara tersebut, penulis akan mulai mengolah data dan menjabarkannya dalam bentuk tulisan.

## 2. Kuesioner

Merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan seseorang dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau beruap pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” (Sugiyono,2013). Dalam kuesioner terdapat 2 jenis pertanyaan diantaranya pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka merupakan jenis pertanyaan yang memberikan pilihan respons terbuka terhadap responden. Sedangkan pada pertanyaan tertutup pertanyaan pada kuesioner ini membatasi pilihan respons bagi responden.

### 3.5 Analisis Data

Setelah pengumpulan data dan mendapatkan data tentu dalam penelitian dibutuhkan analisis akan data tersebut. Dimana, analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data. Analisis data ini digunakan penulis

untuk menjawab dari perumusan masalah yang telah tercantum dalam bab1 penelitian. Berikut teknik analisis data yang penulis gunakan:

- Statistik Deskriptif (Kuantitatif)

Merupakan statistic yang berguna untuk menganalisa data dengan menngambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan. Penyajian data biasanya berupa table, grafik, diagram, dan lain-lain. Dimana, dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa grafik batang ( *bar chart* ). Grafik batang umumnya berguna untuk menggambarkan perkembangan suatu nilai objek dalam kurun waktu tertentu. Dimana diagram batang menunjukkan keterangan dalam bentuk batang tegak atau mendatar .

- Koding (Kualitatif)

Merupakan tahapan dasar dalam menganalisis data kualitatif. Dimana, koding dilakkan secara manual ataupun menggunakan *software* (Atlas.ti / Nvivo) analisis data kualitatif. Data penelitian ini berupa narasi yang berupa transkrip wawancara .

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Podomoro University, yang berada di lokasi Jl. Letjen S. Parman No.28, R. 12/RW 6, Tj. Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11470. Dimana, penelitian ini dilakukan dari September 2019 samapi Januari 2020.